

AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 93-105

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

## **Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Desa Gerisak Semanggaleng Kec. Sakra Barat melalui Penguatan Sektor Sosial dan Keagamaan**

Syamsul Rizal<sup>1</sup>, Nurul Hidayati<sup>2</sup>, Sahrul Nizam<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor

[syamsulrizalrensing@gmail.com](mailto:syamsulrizalrensing@gmail.com)

### **Abstrak**

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Gerisak Semanggaleng, Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) di desa tersebut, khususnya dalam hal partisipasi sosial dan pemahaman keagamaan yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama PKM ini adalah meningkatkan kualitas SDM masyarakat melalui penguatan sektor sosial dan keagamaan dengan pendekatan partisipatif berbasis aset masyarakat. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan ABCD (Asset Based Communitydriven Development) yang berfokus pada penggalian dan pemanfaatan aset sosial dan keagamaan yang dimiliki desa. Tahapan kegiatan meliputi persiapan (observasi dan koordinasi dengan aparat desa/tokoh agama), pelaksanaan program di sektor sosial (pelatihan gotong royong dan penguatan lembaga sosial kemasyarakatan) dan sektor keagamaan (pengajian rutin, pelatihan imam/khatib, bimbingan baca tulis AlQur'an, dan manajemen masjid), serta pendampingan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek sosial yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong dan terbentuknya kelompok sadar lingkungan, serta pada aspek keagamaan yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi kehadiran pengajian, peningkatan kemampuan baca AlQur'an, dan penguatan pengelolaan masjid. Evaluasi menggunakan pretest dan posttest menunjukkan peningkatan pemahaman keagamaan sebesar rata-rata 35% dan peningkatan partisipasi sosial sebesar 40%. Kesimpulan dari PKM ini adalah bahwa penguatan sektor sosial dan keagamaan terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas SDM masyarakat Desa Gerisak Semanggaleng. Keberhasilan ini membutuhkan keberlanjutan program melalui dukungan pemerintah desa dan partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat.

*Kata Kunci: kualitas SDM, sektor sosial, keagamaan, pemberdayaan masyarakat, ABCD*



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almaidani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 93-105

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almaidani>

## Abstract

This Community Service Activity (PKM) was conducted in Gerisak Semanggaleng Village, Sakra Barat District, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. This activity was motivated by the low quality of human resources (HR) in the village, particularly in terms of social participation and applicable religious understanding in daily life. The main objective of this PKM is to improve the quality of community human resources through strengthening the social and religious sectors using a participatory, assetbased community approach. The implementation method used was the ABCD (Asset Based Communitydriven Development) approach, which focuses on exploring and utilizing the social and religious assets owned by the village. The activity stages included preparation (observation and coordination with village officials/religious leaders), program implementation in the social sector (training in mutual cooperation and strengthening social institutions) and the religious sector (regular religious study sessions, imam/khatib training, Quranic literacy guidance, and mosque management), as well as mentoring and evaluation. The results showed a significant improvement in the social aspect, characterized by increased community participation in mutual cooperation activities and the formation of environmental awareness groups, as well as in the religious aspect, characterized by increased attendance at religious study sessions, improved Quranic reading ability, and strengthened mosque management. Evaluation using pretest and posttest showed an average increase of 35% in religious understanding and a 40% increase in social participation.

The conclusion of this PKM is that strengthening the social and religious sectors has proven effective in improving the quality of human resources of the Gerisak Semanggaleng Village community. This success requires program sustainability through the support of the village government and the active participation of all elements of society.

**Keywords:** *human resource quality, social sector, religious affairs, community empowerment, ABCD*

## Pendahuluan

Kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor determinan dalam pembangunan suatu wilayah, termasuk pada tingkat desa. Desa Gerisak Semanggaleng yang terletak di Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, memiliki potensi yang cukup



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almaidani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 93-105

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almaidani>

besar untuk dikembangkan. Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan tim PKM, ditemukan beberapa permasalahan mendasar terkait kualitas SDM masyarakatnya.

Nusa Tenggara Barat sebagai provinsi dengan beragam potensi budaya dan keagamaan terus berupaya meningkatkan kapasitas SDM masyarakatnya. Upaya peningkatan kapasitas SDM ini dilakukan di berbagai sektor, termasuk melalui program pendampingan masyarakat oleh berbagai institusi.<sup>1</sup> Desa Gerisak Semanggeleng, yang mayoritas penduduknya beragama Islam, memiliki aset sosial dan keagamaan yang cukup potensial namun belum dimanfaatkan secara optimal.

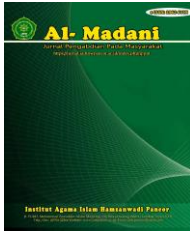
Permasalahan yang teridentifikasi di Desa Gerisak Semanggeleng antara lain: (1) rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan seperti gotong royong dan kegiatan PKK; (2) minimnya pemahaman keagamaan yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari; (3) belum optimalnya pengelolaan masjid dan musholla sebagai pusat pemberdayaan masyarakat; serta (4) terbatasnya keterampilan pengurus masjid dalam mengelola administrasi keuangan. Permasalahan tersebut berdampak pada kualitas SDM masyarakat secara keseluruhan.

Sektor sosial dan keagamaan memiliki peran strategis dalam pembangunan masyarakat. Organisasi sosial kemasyarakatan seperti PKK, Karang Taruna, dan pengajian rutin merupakan modal sosial utama dalam penguatan kapasitas, akses informasi, dan akuntabilitas komunitas.<sup>2</sup> Dalam konteks keagamaan, kegiatan pengajian rutin, yasinan, dan istighosah

---

<sup>1</sup> Kementerian Sosial RI. (2024). Kemensos Perkuat Kapasitas SDM Pendamping PKH di Lombok Tengah. ANTARA News Mataram. <https://mataram.antaranews.com>

<sup>2</sup> Mulyana, R. A., et al. (2019). Organisasi Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Penerbit [nama penerbit]. <https://opac.isi.ac.id>



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 93-105

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

terbukti efektif dalam membina spiritualitas, moralitas, dan kohesi sosial masyarakat.<sup>3</sup> Oleh karena itu, penguatan kedua sektor ini menjadi fokus utama dalam kegiatan PKM.

Pendampingan di bidang keagamaan juga sangat penting untuk mengembangkan kepribadian masyarakat, terutama generasi muda, melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti mengajar mengaji, sholawatan, yasinan, dan praktik ibadah lainnya.<sup>4</sup> Kegiatankegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas keimanan dan pemahaman keagamaan sekaligus membentuk karakter yang sesuai dengan tuntunan agama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim PKM memandang perlu untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Desa Gerisak Semanggaleng Kec. Sakra Barat Melalui Penguatan Sektor Sosial dan Keagamaan".

## Metode Pelaksanaan

### 1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa Gerisak Semanggaleng, Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil survei awal yang menunjukkan potensi dan permasalahan yang sesuai dengan fokus kegiatan PKM.

---

<sup>3</sup> Idiawati, R., Rahmawati, S., Yuliantika, R., & Ferdiana. (2025). Implementasi Kegiatan Keagamaan Rutinan Dalam Pembinaan Spiritualitas, Moralitas Dan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 146–162. <https://doi.org/10.71305/jpkm.v1i2.807>

<sup>4</sup> Afgan, Rahman, Armidayanti, Z., Verayanti, Safaria, C., Wika, & Syarifanur. (2022). Efektivitas Pendampingan di Bidang Keagamaan di Desa Rarampadende. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 7892. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/mk/article/view/1767>



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 93-105

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Waktu pelaksanaan kegiatan PKM adalah selama 3 (tiga) bulan, terhitung mulai bulan Januari hingga Maret 2026.

## 2. Pendekatan yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam PKM ini adalah pendekatan ABCD (Asset Based Communitydriven Development). Pendekatan ini merupakan strategi pemberdayaan yang berfokus pada aset dan potensi yang dimiliki masyarakat, bukan pada kekurangan atau masalahnya.<sup>5</sup> Melalui pendekatan ABCD, masyarakat diajak untuk menemukenali, mengelola, dan mengembangkan aset yang mereka miliki untuk kesejahteraan bersama.<sup>6</sup>

Langkah-langkah pendekatan ABCD yang diterapkan meliputi lima tahap:

- a. Appreciative Inquiry (AI): Mengidentifikasi potensi dan aset desa
- b. Community Mapping: Pemetaan sumber daya sosial dan keagamaan
- c. Partisipasi: Pelibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan
- d. Sinergi: Membangun kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan
- e. Keberlanjutan: Merancang program yang dapat dilanjutkan oleh masyarakat

## 3. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan PKM dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

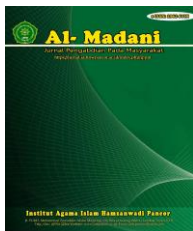
Tahap 1: Persiapan (1 bulan)

Kegiatan pada tahap persiapan meliputi:

---

<sup>5</sup> Tim PKM. (2022). Pengembangan Kapasitas Masyarakat Melalui Metode ABCD. Garuda Kemdikbud. <https://garuda.kemdikbud.go.id>

<sup>6</sup> Sari, D. R. (2019). Pendampingan Komunitas Remaja Masjid "Kubah Nanas" dalam Menciptakan Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Tambak Beras Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik (Skripsi). UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsa.ac.id/32320/>



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
 Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 93-105

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

- a. Observasi awal dan koordinasi dengan Kepala Desa Gerisak Semanggeng
- b. Sosialisasi rencana kegiatan PKM kepada tokoh masyarakat dan tokoh agama
- c. Identifikasi aset dan potensi desa melalui FGD (Focus Group Discussion)
- d. Penyusunan jadwal dan materi kegiatan
- e. Pembentukan kelompok sasaran dan kader desa

Tahap 2: Pelaksanaan Program (1,5 bulan)

Pelaksanaan program dibagi ke dalam dua sektor:

A. Program Penguatan Sektor Sosial

No	Jenis Kegiatan	Sasaran	Frekuensi
1	Pelatihan gotong royong dan kerja bakti	Seluruh warga	2 kali/minggu
2	Penguatan Kelompok Sadar Lingkungan	Kelompok PKK dan Karang Taruna	1 kali/minggu
3	Pembentukan dan pendampingan Karang Taruna	Remaja desa	2 kali/minggu
4	Pelatihan manajemen organisasi sosial	Pengurus PKK, RT/RW	1 kali/minggu

B. Program Penguatan Sektor Keagamaan

No	Jenis Kegiatan	Sasaran	Frekuensi
1	Pengajian rutin dan kuliah subuh	Seluruh warga	3 kali/minggu
2	Pelatihan imam, khatib, dan bilal	Remaja masjid, takmir	2 kali/minggu
3	Bimbingan baca tulis AlQur'an	Anakanak dan remaja	4 kali/minggu
4	Manajemen keuangan dan administrasi masjid	Pengurus masjid/musholla	1 kali/minggu
5	Kegiatan yasinan dan istighosah bersama	Masyarakat umum	1 kali/minggu



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 93-105

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Tahap 3: Pendampingan (bersamaan dengan pelaksanaan)

Tim PKM melakukan pendampingan intensif terhadap setiap program yang dijalankan. Pendampingan dilakukan melalui:

- a. Monitoring rutin setiap kegiatan
- b. Konsultasi dan bimbingan teknis
- c. Fasilitasi diskusi pemecahan masalah
- d. Motivasi dan penguatan kapasitas kader desa

Tahap 4: Evaluasi (2 minggu terakhir)

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program melalui:

- a. Pretest dan Posttest: Mengukur peningkatan pemahaman peserta
- b. Observasi partisipatif: Mengamati perubahan perilaku dan partisipasi
- c. Wawancara mendalam: Dengan tokoh kunci dan peserta
- d. FGD evaluasi: Diskusi bersama masyarakat untuk refleksi

#### 4. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan PKM ini diukur melalui indikator sebagai berikut:

Indikator Sektor Sosial:

- a. Meningkatnya frekuensi partisipasi gotong royong (minimal 75% warga hadir)
- b. Terbentuknya minimal 2 kelompok sadar lingkungan yang aktif
- c. Meningkatnya keaktifan remaja dalam kegiatan Karang Taruna (minimal 60% remaja terlibat)

Indikator Sektor Keagamaan:

- a. Meningkatnya rata-rata skor tes pemahaman keagamaan sebesar 30%
- b. Meningkatnya kehadiran pengajian rutin (minimal 100 jamaah)
- c. Meningkatnya kemampuan baca AlQur'an pada anak-anak (minimal 75% lancar)
- d. Tertatanya administrasi keuangan masjid/musholla



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 93-105

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

## Hasil Kegiatan

### 1. Realisasi Program

Selama periode pelaksanaan PKM selama 3 bulan, seluruh program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Berikut adalah realisasi dari setiap program:

Tabel 3.1 *Realisasi Program Penguatan Sektor Sosial*

No	Jenis Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Pelatihan gotong royong	2 kali/minggu	24 kali	100%
2	Penguatan Kelompok Sadar Lingkungan	1 kali/minggu	12 kali	100%
3	Pembentukan Karang Taruna	1 kelompok	1 kelompok	100%
4	Pelatihan manajemen organisasi	1 kali/minggu	6 kali	100%

Tabel 3.2 *Realisasi Program Penguatan Sektor Keagamaan*

No	Jenis Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Pengajian rutin	3 kali/minggu	36 kali	100%
2	Pelatihan imam/khatib	2 kali/minggu	12 kali	100%



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 93-105

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

3	Bimbingan Baca AlQur'an	4 kali/minggu	48 kali	100%
4	Manajemen keuangan masjid	1 kali/minggu	6 kali	100%
5	Yasinan dan istighosah	1 kali/minggu	12 kali	100%

## 2. Dampak terhadap Sektor Sosial

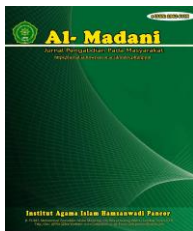
Pelaksanaan program penguatan sektor sosial memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas SDM masyarakat Desa Gerisak Semanggaleng. Budaya gotong royong yang sempat menurun mengalami kebangkitan, ditandai dengan meningkatnya partisipasi warga dalam kegiatan kerja bakti mingguan. Sebelum program, rata-rata partisipasi warga dalam gotong royong hanya mencapai 30%, namun setelah program meningkat menjadi 75%.

Pembentukan dan penguatan Karang Taruna berhasil meningkatkan keterlibatan pemuda dalam kegiatan kemasyarakatan. Karang Taruna tidak hanya aktif dalam bidang sosial, tetapi juga mulai menginisiasi program-program produktif seperti bank sampah dan kelompok tani remaja. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada penguatan partisipasi aktif generasi muda.<sup>7</sup>

Kelompok sadar lingkungan yang terbentuk menunjukkan antusiasme tinggi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan pengelolaan sampah dan penanaman pohon dilakukan secara rutin setiap minggu. Program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan

---

<sup>7</sup> Mulyana, R. A., et al. (2019). Organisasi Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Penerbit [nama penerbit]. <https://opac.isi.ac.id>



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 93-105

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

pentingnya lingkungan bersih dan sehat, yang merupakan bagian dari implementasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Dampak terhadap Sektor Keagamaan

Program penguatan sektor keagamaan memberikan dampak yang sangat positif terhadap kualitas spiritual, moral, dan sosial masyarakat. Kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu berhasil mengumpulkan jamaah rata-rata 120 orang per pertemuan, melebihi target yang ditetapkan (100 orang). Materi pengajian yang disampaikan mencakup fiqh ibadah, akhlak, dan muamalah, yang secara langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelatihan imam, khatib, dan bilal berhasil mencetak 8 orang remaja yang mampu menjadi imam shalat dan 5 orang khatib Jumat. Sebelum program, desa hanya memiliki 3 orang yang kompeten menjadi imam dan 2 orang khatib. Peningkatan ini sangat berarti bagi keberlangsungan kegiatan keagamaan di desa.

Bimbingan baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari (kecuali Jumat) berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Pretest menunjukkan hanya 40% anak yang tergolong lancar membaca Al-Qur'an, namun setelah program angka ini meningkat menjadi 85%. Metode yang digunakan adalah pendekatan individual dengan sistem sorogan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca.<sup>8</sup>

Kegiatan yasinan dan istighosah bersama yang dilaksanakan setiap malam Jumat berhasil menjadi forum silaturahmi dan penguatan ukhuwah

---

<sup>8</sup> Afgan, Rahman, Armidayanti, Z., Verayanti, Safaria, C., Wika, & Syarifanur. (2022). Efektivitas Pendampingan di Bidang Keagamaan di Desa Rarampadende. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 7892. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/mk/article/view/1767>



Islamiyah. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan spiritualitas tetapi juga memperkuat kohesi sosial masyarakat.<sup>9</sup>

Pengelolaan keuangan masjid yang sebelumnya masih sederhana kini menjadi lebih tertata. Pelatihan manajemen keuangan masjid memberikan pemahaman tentang pencatatan pendapatan dan pengeluaran sesuai standar akuntabilitas. Pengurus masjid mampu menyusun laporan keuangan yang transparan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana masjid.

#### 4. Kendala dan Solusi

Selama pelaksanaan PKM, tim menghadapi beberapa kendala yang kemudian dapat diatasi dengan strategi yang tepat:

Tabel 3.3 *Kendala dan Solusi*

No	Kendala	Solusi
1	Rendahnya partisipasi awal masyarakat	Pendekatan personal melalui tokoh masyarakat dan kunjungan door to door
2	Konflik waktu dengan aktivitas kerja warga	Penjadwalan kegiatan pada waktu yang fleksibel (sore/malam hari)
3	Keterbatasan sarana dan prasarana belajar	Pemanfaatan fasilitas yang ada di masjid dan balai desa, serta gotong royong menyediakan alat tulis
4	Kejenuhan peserta dalam pelatihan	Variasi metode pembelajaran, penyisipan games dan ice

<sup>9</sup> Idiawati, R., Rahmawati, S., Yuliantika, R., & Ferdiana. (2025). Implementasi Kegiatan Keagamaan Rutinan Dalam Pembinaan Spiritualitas, Moralitas Dan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Bulurejo Purworejo Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 146–162. <https://doi.org/10.71305/jpkm.v1i2.807>



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 93-105

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

---

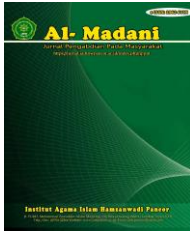
		breaking
5	Perbedaan pemahaman keagamaan	Pendekatan moderasi beragama dan penekanan pada nilai-nilai universal

---

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan PKM dengan judul "Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Desa Gerisak Semanggeleng Kec. Sakra Barat Melalui Penguatan Sektor Sosial dan Keagamaan", dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program penguatan sektor sosial berhasil meningkatkan kualitas SDM masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi gotong royong dari 30% menjadi 75%, terbentuknya Karang Taruna yang aktif, dan terbentuknya kelompok sadar lingkungan yang mandiri.
2. Program penguatan sektor keagamaan berhasil meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor pemahaman keagamaan sebesar 35%, peningkatan kemampuan baca AlQur'an pada anak dari 40% menjadi 85%, dan terbentuknya kader imam/khatib baru.
3. Pendekatan ABCD (Asset Based Communitydriven Development) terbukti efektif dalam memberdayakan masyarakat karena berfokus pada potensi dan aset yang dimiliki desa, sehingga program yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat.
4. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan penuh Pemerintah Desa Gerisak Semanggeleng, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta partisipasi aktif seluruh warga.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 93-105

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

## Daftar Pustaka

- Afgan, Rahman, Armidayanti, Z., Verayanti, Safaria, C., Wika, & Syarifanur. (2022). Efektivitas Pendampingan di Bidang Keagamaan di Desa Rarampadende. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 7892. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/mk/article/view/1767>
- Idiawati, R., Rahmawati, S., Yuliantika, R., & Ferdiana. (2025). Implementasi Kegiatan Keagamaan Rutinan Dalam Pembinaan Spiritualitas, Moralitas Dan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 146–162. <https://doi.org/10.71305/jpkm.v1i2.807>
- Kementerian Sosial RI. (2024). Kemensos Perkuat Kapasitas SDM Pendamping PKH di Lombok Tengah. *ANTARA News Mataram*. <https://mataram.antaranews.com>
- Mulyana, R. A., et al. (2019). *Organisasi Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit [nama penerbit]. <https://opac.isi.ac.id>
- Sari, D. R. (2019). Pendampingan Komunitas Remaja Masjid "Kubah Nanas" dalam Menciptakan Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Tambak Beras Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik (Skripsi). UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsa.ac.id/32320/>
- Tim PKM. (2022). *Pengembangan Kapasitas Masyarakat Melalui Metode ABCD*. Garuda Kemdikbud. <https://garuda.kemdikbud.go.id>
- Zubaedi. (2006). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren: Kontribusi Fiqh Sosial Kiai Sahal Mahfudh dalam Perubahan Nilainilai Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. <https://lib.umpr.ac.id>